

PELATIHAN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM TINGKAT SMP

Khoiruddin Matondang¹, Risna Mira Bella Saragih², Yumira Simamora³, Jihan Hidayah Putri⁴, Kamal Arief⁵
^{1,2,3,4}Pendidikan Matematika, Universitas Al Washliyah Medan

Author khoir86matondang@gmail.com¹, risnamirabellasaragih@gmail.com², yumirasmr86@gmail.com³,
jihanhp70@gmail.com⁴, kamalarief@gmail.com⁵

ABSTRAK

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bagian dari ujian ANBK yang setiap tahun dilaksanakan di SMP. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan skill siswa menyelesaikan soal AKM melalui tryout. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2022 di SMP Bina Satria Mulia. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas VIII B sejumlah 25 siswa. Soal yang diberikan merupakan soal HOTS bagi siswa SMP. Target pengabdian ini telah tercapai. Siswa mengetahui bentuk-bentuk soal AKM, 100% siswa mengikuti tryout dan pembahasan soal AKM.

Kata Kunci : Asesemen Kompetensi Minimum.

ABSTRACT

Minimum Competency Assessment (AKM) part of the ANBK examination which is held every year in junior high schools. The purpose of this service is to improve students' skills in solving AKM questions through tryouts. Community service activities were held on June 23 2022 at Bina Satria Mulia Middle School. The target of this activity is class VIII B students with a total of 25 students. The questions given are HOTS questions for junior high school students. This service target has been achieved. Students know the forms of AKM questions, 100% of students take part in the tryout and discussion of AKM questions.

Keywords: Minimum Competency Assessment.

1. PENDAHULUAN

Asesmen Nasional (ANBK) merupakan evaluasi yang diselenggarakan pemerintah yang bertujuan menilai input, proses dan output pembelajaran di suatu sekolah. Salah satu aspek yang diuji dalam ANBK adalah Asesemen Kompetensi Minimum (AKM) (Hanifa Rahman dkk., 2022). AKM merupakan penilaian kompetensi yang mengukur capaian siswa dari komponen literasi dan numerasi, hasilnya menentukan raport sekolah (Simarmata dkk., 2021). Siswa yang mengikuti AKM dipilih secara acak oleh Kemendikbud sejumlah 45 orang siswa di kelas VIII sehingga sekolah perlu mempersiapkan seluruh siswanya agar siap menghadapi tes (Sulaiman & Khaerudin, 2021). Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa AKM merupakan tes yang harus dipersiapkan secara baik oleh semua siswa SMP.

AKM tingkat SMP terdiri dari 36 soal, durasi waktu 90 menit (Fauzan & Mukminan, 2019). Pelaksanaannya selama dua hari, hari pertama literasi dan survey karakter, hari kedua tes numerasi dan survey lingkungan belajar (Dwi Cahyanovianty, 2021). Numerasi merupakan kemampuan berhitung, menerapkan konsep bilangan dalam kehidupan sehari-hari, menginterpretasikan informasi kuantitatif secara kontekstual (Ahmad, 2022). Numerasi terdiri dari pemahaman, aplikasi dan penalaran konsep, materinya mencakup bilangan, pengukuran dan geometri, aljabar yang mencakup konten matematis.

Kenyataan di lapangan siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan AKM ((Nababan dkk., 2022). Siswa belum terbiasa menyelesaikan soal AKM (Simamora dkk., 2022), sehingga diperlukan pembiasaan latihan dan pembahasan soal berbasis AKM (Dwi Bekt dkk., 2018).

Try out mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal AKM, meningkatkan rasa percaya diri siswa, melatih siswa dalam menyelesaikan berbagai bentuk soal AKM, menguji dan mengukur kemampuan siswa. Bagi guru, try out bisa dijadikan landasan pertimbangan memfokuskan materi yang akan diajarkan pada program mendatang (Arifin, 2020).

Ada tiga level pengembangan kompleksitas kognitif soal AKM yaitu pemahaman, penerapan dan penalaran (Rahayu & Ulya, 2022). Pemahaman merupakan kemampuan mengidentifikasi fakta, proses, konsep dan prosedur. Penerapan merupakan kemampuan mengaplikasikan pemahaman konseptual dalam kehidupan sehari-hari. Penalaran merupakan kemampuan menganalisis informasi, menyimpulkan dan memperluas pemahaman dalam situasi yang lain dalam konteks yang berbeda. Langkah-langkah penyelesaian soal AKM dilakukan dalam tiga tahap yaitu, memahami masalah kontekstual, merumuskan masalah dan memilih prosedur penyelesaian, merefleksi solusi dari penyelesaian yang telah didapat.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah persiapan dan pelaksanaan. Kegiatan persiapan mencakup observasi, persiapan tim dalam menyiapkan perangkat materi. Soal yang disiapkan terdiri empat kategori, personal yang mencakup aktivitas diri, keluarga dan rekan. Pekerjaan yang mencakup kegiatan dalam dunia kerja, sosial yang mencakup komunitas (pemerintah, statistik nasional). Ilmiah yang mencakup penerapan matematika dalam sains dan teknologi. Pelaksanaan pelatihan yaitu pemaparan materi dan tryout. Sebagai pembuka dilakukan *ice breaking* yang bertujuan membangun kedekatan dengan peserta pengabdian, selanjutnya motivasi pentingnya soal AKM dan bentuk-bentuk soal AKM. Pelaksanaan tryout soal AKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2022 di SMP Bina Satria Mulia kelas VIII B sejumlah 28 Siswa. Materi yang diujikan pada try out adalah bilangan, perbandingan, statistika.

Tim melakukan *ice breaking* berhitung. Setiap siswa harus berhitung, setiap kelipatan 3 diganti dengan menyebutkan kata “dorr”. Ada siswa yang tidak fokus dan salah dalam menyebutkan bilangan membuat kelas dipenuhi dengan tawa. Dari kegiatan *ice beraking* terlihat suasana di kelas menjadi lebih cair, siswa lebih rileks.

Tim menyampaikan materi pentingnya menguasai soal AKM. AKM diukur melalui literasi dan numerasi, bertujuan mengukur kompetensi siswa dari masalah-masalah dengan beragam konteks. AKM penting dikuasai oleh setiap siswa, karena pemilihan siswa dilakukan secara acak dari pemerintah. Hasil penilaian AKM dijadikan pemerintah dalam memetakan grade sekolah.

Tryout dilakukan selama 45 menit yang terdiri dari 20 soal dengan tingkat kesulitan 7 soal mudah, 7 soal sedang, 6 soal sukar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan sukses. Siswa-siswi kelas VIII B serius dalam menyelesaikan soal-soal try out dan memahami pemaparan pembahasan soal try out, bertanya soal yang tidak dipahami pada sesi pembahasan. Dari hasil try out diketahui bahwa siswa 35% memiliki nilai rata-rata di atas 70.

Hasil try out AKM ini belum memuaskan. Rata-rata nilai siswa 47,5. Berikut ini dijabarkan hasil try out secara rinci pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil try out AKM siswa SMP Bina Satria Mulia Kelas VIII B

Nomor	Kategori Soal	Rata-Rata
1	Bilangan	57,2
2	Perbandingan	62,56
3	Statistika	45,73



Gambar 1. Pengabdian Masyarakat try out AKM siswa SMP Bina Satria Mulia

3.1. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak kampus Universitas Al Washliyah Medan yang mendukung program kegiatan masyarakat ini. SMP Bina Satria Mulia yang menjadi mitra pengabdian, memberikan fasilitas dan support sehingga pelaksanaan pengabdian berjalan dengan sukses.

Daftara Pustaka

- Ahmad, R. (2022). Efektivitas Conceptual Understanding Procedures Menggunakan Live Worksheets terhadap Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di Sekolah Dasar. Dalam *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol. 7).
- Arifin, M. (2020). Strategi Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Statistika. *Didactical Mathematics*, 2(2), 10. <https://doi.org/10.31949/dmj.v2i2.2074>

- Dwi Bekti, R., Titah Jatipaningrum, M., & Suryowati, K. (2018). Peningkatan Potensi Siswa Melalui Pelatihan Test Potensi Akademik (TPA). Dalam *Jurnal Abdimas PHB* (Vol. 1, Issue 2).
- Dwi Cahyanovianty, A. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1439–1448.
- Fauzan, F., & Mukminan. (2019). Tryout Ujian Nasional Berbasis Computer-Based Test untuk Persiapan Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 56–68.
- Hanifa Rahman, I., Grahito Wicaksono, A., Faruq Hanafi, M., & Pembuatan Soal Literasi Membaca dan Numerasi Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum Bagi Guru Gugus Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Jumapolo Jurnal, P. S. (2022). Corresponding Author: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *FKIP Universitas Slamet Riyadi. Jl. Sumpah Pemuda*, 7(3), 819.
<https://doi.org/10.30653/002.202273.202>
- Nababan, I. A., Fernando Simatupang, L., & Simamora, B. A. (2022). Pelatihan E-Learning Zenius Education dalam Mengembangkan Soft Skill Guru SMP NEGERI 11 Pematangsiantar. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nomensen Siantar (JP2NS)*, 2(2), 1–11.
- Rahayu, R., & Ulya, H. (2022). Pelatihan Penyusunan Soal Numerasi bagi Guru Matematika untuk Persiapan Asesmen Kompetensi Minimum-Asesmen Nasional (AKM-AN). *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 2157–2164. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i6.2157-2164>
- Simamora, Y., Matondang, K., Mira Bella, R., Matematika, P., & Universitas Alwashliyah Medan, F. (2022). Pelatihan Trik Cara Cepat Menjawab Soal SBMPTN. *Jaliye : Jurnal Abdimas, Loyalitas Dan Edukasi*, 1(1), 27–31.
- Simarmata, J. E., Hijriani, L., Patricia, Y., & Laja, W. (2021). Sosialisasi Pengerjaan Soal UTBK dengan Teknik Math Magic di SMA Negeri Perbatasan Kefamenanu. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 455–461. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i2.455-461>
- Sulaiman, H., & Khaerudin, I. R. (2021). Simulasi Ujian Try Out UTBK-SBMPTN Online melalui Platform Web Based Learning bagi Siswa-Siswi Kelas XII di SMA N Kota Cirebon. *Jurnal Pintar Abdimas*, 1(1), 56–64. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/JPAS>